

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan sumber daya manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Mengingat sumber daya manusia merupakan salah satu aset nasional yang mendasar dan faktor penentu utama bagi keberhasilan pembangunan, maka dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakikatnya untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia harus memiliki landasan yang berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945.

Upaya yang paling strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi Negara dan bangsa Indonesia, sebab dengan pendidikan kita dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan akan berarti dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bilamana pendidikan tersebut memiliki sistem yang berkualitas dan relevan dalam pembangunan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan merupakan kebijakan dan program yang harus dilaksanakan secara optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tercermin dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945, yang menyatakan “Kemudian daripada itu, untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia, dan

untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.” untuk maksud mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang relevan dalam pembangunan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bergantung pada kualitas pendidikan, terutama pendidikan formal dapat dilihat melalui proses belajar mengajar yang diselenggarakan pihak sekolah bagi seluruh peserta didiknya. Namun pada kenyataannya, dalam upaya pemenuhan pendidikan yang berkualitas, banyak sekali ditemukannya berbagai masalah atau kendala yang muncul. Pada umumnya, masalah atau kendala itu adalah terkait permasalahan pendanaan dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, seperti kurang memadainya sarana dan prasarana yang menyebabkan kurang optimalnya penyelenggaraan proses belajar mengajar di berbagai sekolah.

Suatu proses merupakan hal yang terpenting dalam pencapaian suatu tujuan. Maka, proses belajar yang optimal akan dapat mendidik para siswa-siswi menjadi pribadi yang memiliki kualitas dalam hal ilmu pengetahuan, kemampuan serta daya saing sebagai dasar untuk menempuh tingkatan pendidikan yang selanjutnya. Dan tujuan pendidikan yang sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia juga dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan program BOS di Kota Banjar mengalami beberapa hambatan dalam hal pengelolaan dana BOS. Menurut data dari LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) Kota Banjar, seperti kurangnya sarana prasarana di SMP kota banjar. Contohnya dalam hal sekolah-sekolah SMP

yang memiliki perpustakaan dari 39 SMP/MTs yang ada di kota banjar, hanya terdapat 27 sekolah yang memiliki perpustakaan. Selanjutnya, banyaknya SMP di Kota Banjar yang terhalang fasilitas saat akan mengadakan Ujian Nasional. Contohnya, Dari 23 sekolah, hanya ada 6 sekolah yang mandiri dan sisanya 17 SMP penyelenggara UNBK bersama atau mandiri bergabung. Begitu pula Proses Belajar Mengajar Di sekolah di Kota Banjar. Dari 39 SMP/MTs di Kota Banjar hanya terdapat 27 sekolah yang memiliki perpustakaan. Ini sedikit menghambat proses belajar mengajar di Kota Banjar. Selain itu, Berdasarkan data pokok pendidikan Tahun 2017 terdapat 325 ruang kelas SMP/MTs dengan kondisi baik dari 401 ruang. Sisanya sebanyak 40 ruang dalam kondisi rusak ringan dan 36 ruang dalam kondisi rusak berat. (Sumber: LAKIP Kota Banjar). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program nasional pemerintah dalam bidang pendidikan yang dirancang untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan di satuan pendidikan tingkat dasar. Melalui program ini pemerintah ingin membuktikan komitmennya terhadap jaminan hak warga negara untuk memperoleh layanan pendidikan di tingkat dasar.

Peneliti memiliki alasan tersendiri mengapa lebih memilih “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar” untuk di jadikan sebuah penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah berpengaruh terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar di sekolah. Karena salah satu tujuan diadanya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis merujuk pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun hasil penelitian sebelumnya tersebut sebagai berikut :

1. Sugeng Riyadi (2007)

Dengan judul “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Manajemen Sekolah”. Dengan hasil Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

2. Afriliana Fitri (2014)

Dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”. Dengan hasil pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi sudah terlaksana dengan cukup baik .

3. Ega Rezky Hastyarini (2015)

Dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) Di SMA NEGERI 1 Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah Tahun 2014”. Dengan hasil perencanaan Dana BOS SMA dilakukan dengan menyusun RKAS oleh tim anggaran sekolah, pelaksanaan dan penyaluran Dana BOS SMA dua tahap, pengambilannya oleh Bendahara, penggunaannya diperuntukkan membiayai kegiatan operasional sekolah non-personalia sesuai juknis, pengawasan dan evaluasi dilakukan secara internal oleh Komite Sekolah dan secara eksternal oleh Dinas Pendidikan Provinsi, terakhir pelaporan dilakukan setiap semester melalui LPJ BOS SMA.

4. Muhammad Ramadhansyah (2013)
Dengan judul “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar Pada Tingkatan Sekolah Menengah Pertama Di Kota Samarinda”. Dengan hasil Variabel X tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y.
5. Ahmad Farhan (2014)
Dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 241 Jakarta”
Dengan hasil terdapat pengaruh yang rendah antara pelaksanaan BOS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII
6. Suheimy, Darwanis, dan Syukriy Abdullah (2016)
Dengan judul “Pengaruh Dana Bantuan Operasional (BOS) dan Dana-dana Penunjang Pendidikan (DPP) terhadap Kinerja Sekolah”. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa dana BOS dan DPP berpengaruh positif terhadap kinerja sekolah di kota Banda Aceh.
7. Fitriana Elmizola (2015)
meneliti tentang Efektivitas Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah pada Kegiatan Pembelajaran. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa penggunaan dana BOS pada kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Tanjungsemak masih belum efektif dalam menggunakan dana BOS karena antara perencanaan awal penggunaan dana BOS dengan yang terealisasi belum dapat tercapai dengan baik.
8. Barsani Bs , Muchran Bl , Asri Jaya (2018)
Meneliti dengan judul “Analisis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas sekolah di SMP

Negeri 3 Makassar” hasil penelitian membuktikan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas sekolah di SMP Negeri 3 Makassar kurang baik.

9. Sugito (2016)
Pelaksanaan program BOS di SMP Negeri 2 Sukorejo Kendal telah dilaksanakan dengan baik, dan ketercapaian akhir pelaksanaan program BOS dapat tercapai sesuai rencana yang telah ditetapkan semula.
10. Yustina Umi Saptari (2015)
Meneliti dengan judul “Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan keterandalan laporan keuangan pengelolaan dana bos” hasil penelitian menunjukkan unsur SPIP berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan dana BOS.
11. Irawati, Muslimin Kara, Mustofa Umar (2017)
Dengan judul “Ketepatan Sasaran Dana BOS Bagi Siswa SMP Negeri Di Kota Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah kebijakan progresif yang memberikan manfaat lebih dari 30% kepada masyarakat miskin.
12. Ahmad Farid Sapri (2017)
Dengan Judul “Pengaruh Program dana BOS dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar, sedangkan pendapatan orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.
13. Risca, Andiana, Taufik (2015)

Dengan Judul “ Pengaruh ketepatan Dana, Kecukupan dan Sasaran Penggunaan Dana BOS terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Kabupaten Jember” Hasil penelitian variable ketepatan dana tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,287. Pada variable kecukupan dana, hasil uji regresi menunjukkan variable kecukupan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,209. Sedangkan pada variable sasaran penggunaan dana BOS menunjukkan hasil variable sasaran penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,260.

14. Soni, Clara (2017)

Dengan Judul “ Pengaruh Dana BOS dan Kinerja Kepemimpinan Sekolah terhadap Hasil belajar Siswa di SD se-kecamatan Menyauke” Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan dana BOS secara bersama-sama berpengaruh sebesar 29,6% terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di SD se-Kecamatan Menyauke

15. Tika Dwi Wahyuningsih (2016)

Dengan judul “Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 2 Gombang, Kebumen” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% responden (guru 26 orang dan pegawai tata usaha 10 orang) menyatakan prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombang telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% responden (1 orang guru dan 3 orang pegawai tata usaha) menyatakan tidak sesuai.

16. Inda, Bambang, Salman (2015)

Dengan judul “Pengaruh Dana BOS dan Sarana Prasarana Sekolah terhadap hasil Belajar Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta” hasil

penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dana BOS, Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap hasil belajar siswa. Jika dana BOS di gunakan dengan baik, dan Sarana Prasarana Sekolah di tingkatkan maka hasil belajar siswa pun meningkat.

17. Saka Perdana (2016)
Dengan judul “Implementasi kebijakan Dana BOS di SD Negeri Bekelan, Kulonprogo” hasil penelitian menunjukkan ini menunjukkan implementasi kebijakan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri Bekelan sudah sangat baik dan berjalan lancar. Dana dikelola dan digunakan sesuai dengan peraturan yang ada.
18. Djafar, Chairil, Suparman (2017)
Dengan judul “efektifitas pelaksanaan program dana BOS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Biromaru di Kabupaten Sigi” hasil penelitian ini menunjukkan Pemanfaatan dana BOS di SMP Negeri 1 Biromaru sudah berjalan efektif, karena indikator-indikator yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan yang ditetapkan SMP Negeri 1 Biromaru banyak yang telah tercapai
19. Semuel, Ratu (2013)
Dengan judul “Pengelolaan Dana BOS pada SMP se kecamatan sa’dan kabupaten Toraja Utara” hasil penelitian ini menunjukkan Keberadaan BOS terhadap proses pembelajaran, dapat berdampak positif yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, bekerja sama dan peningkatan prestasi kerja.
20. Yogi Trisaputra (2013)
Dengan judul “ analisis penggunaan Dana BOS untuk peningkatan Kualitas Sekolah di SD Negeri Kuala Trang Kecamatan Kuala Pesisir

Kabupaten Nagan Raya” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan dana BOS menimbulkan pengaruh yang sangat penting (urgent) terhadap Hasil belajar siswa dan peningkatan kualitas sekolah hal ini tercermin dari peningkatan nilai prestasi akademik Untuk lebih jelasnya mengenai perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	2	3	4	5	6
1	Sugeng Riyadi (2014) Lembeyan, Magetan.	- Dana BOS	- Peningkatan Manajemen Sekolah	Dana BOS berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Manajemen Sekolah	Jurnal Skripsi
2	Afriliana Fitri (2014) Kecamatan Mandiangin koto Selayan Kota Bukit Tinggi.	- Dana BOS		Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukit Tinggi berjalan cukup baik.	Jurnal Skripsi.

3	Ega Rezky Hastyarini (2015) Kebumen, Jawa Tengah.	- dana BOS.			Perencanaan Dana BOS dilakukan dengan menyusun RKAS oleh tim anggaran sekolah, pelaksanaan dan penyaluran dana BOS tetap dua tahap, pengambilannya oleh bendahara, penggunaannya di peruntukkan membiayai kegiatan operasional sekolah non personalia sesuai juknis.	Jurnal Skripsi.
1	2	3	4	5	6	
4	Muhammad Ramadhansyah. (2013) Kota Samarinda	- Dana BOS - Optimalisasi Proses Belajar Mengajar.	- Studi Kasus di SMP Kota Samarinda.	Dana BOS tidak berpengaruh terhadap Optimalisasi Belajar Mengajar.		Jurnal Skripsi.
5	Ahmad Farhan. (2014) Di SMP Negeri 241 Jakarta.	- dana BOS.	- Prestasi Belajar Siswa.	Terdapat Pengaruh yang rendah antara Pelaksanaan Dana BOS dengan Prestasi Belajar Siswa.		Jurnal Skripsi.
6	Suheimy, Darwanis, dan Syukriy Abdullah (2016) seluruh SMP Negeri Banda Aceh.	- Dana BOS	- Dana dana penunjang pendidikan. - Kinerja sekolah.	Dana BOS dan DPP berpegaruh terhadap kinerja sekolah		Jurnal Skripsi.
7	Fitriani Elmizola (2015) SMPN 1 Tanjungsemak	- dana BOS.		Penggunaan dana BOS masih belum efektif, karena antara		Jurnal Skripsi.

1	2	3	4	5	6
				perencanaan awal penggunaan dana BOS dengan yang terealisasi belumdapat tercapai dengai baik.	
8	Barsani Bs , Muchran Bl , Asri Jaya (2018) Di SMP Negeri 3 Makasar.	- dana BOS.	- meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas sekolah	hasil penelitian membuktikan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas sekolah di SMP Negeri 3 Makasar kurang baik.	Jurnal Skripsi.
9	Sugito (2016) di SMP Negeri 2 Sukorejo.	- Dana BOS.		Pelaksanaan program BOS di SMP Negeri 2 Sukorejo Kendal telah dilaksanakan dengan baik, dan ketercapaian akhir pelaksanaan program BOS dapat tercapai sesuai rencana yang telah ditetapkan semula.	Tesis.
10	Yustina Umi Saptari (2015)	- Dana BOS.	- Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).	hasil penelitian menunjukkan unsur SPIP berpengaruh positif signifikan terhadap keteranadalan laporan keuangan dana BOS.	Tesis.
11	Irawati, Muslimin Kara, Mustofa Umar (2017) Di SMP Negeri Kota Makassar.	- dana BOS.		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah kebijakan progresif yang memberikan manfaat lebih dari 30% kepada masyarakat miskin.	Jurnal Skripsi.

12	Ahmad Farid Sapri (2017) Di SMK Negeri 1 Makassar	- Dana BOS.	- Pendapatan Orang Tua - Prestasi belajar mengajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar, sedangkan pendapatan orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Makassar.	Jurnal Skripsi
13	Risca, Andiana, Taufik (2015)	- Dana BOS.	- Ketepatan Dana - Kecukupan Dana	variable ketepatan dana tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,287. Pada variable kecukupan dana, hasil uji regresi menunjukkan variable kecukupan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,209. Sedangkan pada variable sasaran penggunaan dana BOS menunjukkan hasil variable sasaran penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid dengan koefisien 0,260.	Jurnal Skripsi
14	Soni, Clara (2017) Di SD se- kecamatan menyuke	- Proses Belajar Mengajar - Dana BOS	- Kinerja Kepemimpinan kepala sekolah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kinerja kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebesar 20,1% terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di SD se-kecamatan Menyuke, pengelolaan	Thesis

				dana BOS berpengaruh sebesar 24,5% terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di SD se-Kecamatan Menyuke, kinerja kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebesar 25,8% terhadap pengelolaan dana BOS di SD se-Kecamatan Menyuke, dan kinerja kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan dana BOS secara bersama-sama berpengaruh sebesar 29,6% terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di SD se-Kecamatan Menyuke	
15	Tika Dwi Wahyuningsih (2016) Di SMP N 2 Gombang	- Dana BOS		Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% responden (guru 26 orang dan pegawai tata usaha 10 orang) menyatakan prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombang telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% responden (1 orang guru dan 3 orang pegawai tata usaha) menyatakan tidak sesuai.	Jurnal Skripsi
16	Inda, Bambang, Salman (2015) KELAS XI SMK NEGERI 1 SURAKARTA	- Dana BOS	- Sarana dan Prasarana sekolah - Hasil Belajar Siswa	terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dana BOS dan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana sekolah dan hasil belajar siswa, maka	Jurnal Skripsi

			dapat disimpulkan apabila sarana prasarana sekolah baik, hasil belajar siswa pun dapat meningkat, begitu pula sebaliknya	
17	Saka Perdana (2016) di SD NEGERI BEKELAN, KULONPROGO	- Dana BOS	Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi kebijakan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri Bekelan sudah sangat baik dan berjalan lancar. Dana dikelola dan digunakan sesuai dengan peraturan yang ada. Dana BOS digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan peningkatan kompetensi guru. Dengan adanya dana BOS diharapkan tidak ada anak yang putus sekolah lagi dan dapat melanjutkan pendidikan minimal 9 tahun seperti yang telah diprogramkan oleh pemerintah.	Jurnal Skripsi
18	Djafar, Chairil, Suparman (2017) di SMP Negeri 1 Biromaru	- Dana BOS	Pemanfaatan dana BOS di SMP Negeri 1 Biromaru sudah berjalan efektif, karena indikator-indikator yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan yang ditetapkan SMP Negeri 1 Biromaru banyak yang telah tercapai pertama, pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah yang ditangani oleh pihak sekolah sepenuhnya efektif karena aspek SDM, jumlah pegawai/staff yang cukup memadai khususnya untuk	Jurnal Skripsi

			mengelola dana BOS.	
19	Semuel, Ratu (2013) Di Kabupaten Toraja Utara	- Dana BOS	Keberadaan BOS terhadap proses pembelajaran, dapat berdampak positif yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, bekerja sama dan peningkatan prestasi kerja.	Jurnal Skripsi
20	Yogi Trisaputra (2013) di Sekolah Dasar Negeri Kuala Trang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	- Dana BOS	Bahwa dengan adanya pemanfaatan dana BOS menimbulkan pengaruh yang sangat penting (urgent) terhadap Hasil belajar siswa dan peningkatan kualitas sekolah hal ini tercermin dari peningkatan nilai prestasi akademik	Jurnal Skripsi

Dara Asih Pramesya (2019) “Pengaruh Dana BOS terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar” (Survey pada SMP Negeri di Kota Banjar) Variabel X (Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)) Variabel Y (Optimalisasi Proses Belajar Mengajar).

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Optimalisasi Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri Kota Banjar.
2. Bagaimana pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri Kota Banjar.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui bagaimana Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Optimalisasi Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri Kota Banjar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar SMP Negeri di Kota Banjar.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Dalam upaya menambah pengetahuan, pengalaman dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam baik teori maupun praktek dari permasalahan yang dibahas.

2. Sekolah

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sekolah atau pihak lainnya yang menjadi objek penelitian.

3. Pihak lain

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan bagi masyarakat khususnya di lingkungan perguruan tinggi supaya hasil penelitian ini dapat memberikan dan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang

lebih mendalam dimasa mendatang.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data, maka penulis melakukan penelitian di SMP Negeri Kota Banjar yaitu SMP Negeri 1 Banjar hingga SMP Negeri 10 Banjar.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan selama 7 bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2019. Adapun rincian waktu penelitiannya terlampir dalam lampiran 1